



Strategi Manajemen Penyelenggaraan Event Olahraga dalam Meningkatkan Kualitas Kompetisi JATM Open 2026 dalam Persatuan Seluruh Indonesia (PASI)

Maria Sapta Anggraeni^{1*}, Catur Supriyanto²

¹⁻² Program Studi Manajemen Olahraga, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

Email: mariasapta25@gmail.com¹, catursupriyanto@unesa.ac.id²

*Penulis Korespondensi: mariasapta25@gmail.com

Abstract. *The successful organization of a sports event requires an effective management strategy to create a professional, fair, and competitive environment while enhancing athlete participation. This study aims to analyze the implementation of the Planning, Organizing, Actuating, and Controlling (POAC) management functions in the organization of the 2026 East Java Open by the East Java Provincial Association of the All Indonesia Athletics Association (PASI) to improve competition quality. This study employed a qualitative approach, with data collected through observations, interviews, documentation, and questionnaires. Data were analyzed using the Miles and Huberman interactive model, which consists of data reduction, data display, and conclusion drawing, supported by descriptive analysis using the Guttman Scale. The findings indicate that the implementation of the POAC management functions was generally effective. The Planning function achieved a score of 14 out of 18 (77.8%, Fairly Strong), Organizing scored 10 out of 12 (83.3%, Strong), Actuating scored 15 out of 18 (83.3%, Strong), while Controlling obtained the highest score of 26 out of 27 (96.3%, Excellent). These findings suggest that effective supervision, supported by well-organized planning, implementation, and organizational management, contributes significantly to improving the quality of sports event management. This study concludes that the implementation of the POAC-based management strategy has effectively supported the improvement of the quality of the 2026 East Java Open organized by PASI East Java, with Controlling emerging as the most dominant management function. The findings are expected to serve as an evaluation tool and practical reference for PASI East Java and other sports event organizers in developing more professional, effective, and sustainable sports competitions.*

Keywords: *Competition Quality; Management Strategy; POAC; Sports Event Management; Sports Event Organization.*

Abstrak. Penyelenggaraan event olahraga yang berkualitas memerlukan strategi manajemen yang efektif untuk menciptakan kompetisi yang profesional, sportif, dan mampu meningkatkan partisipasi atlet. Penelitian ini bertujuan menganalisis penerapan fungsi manajemen *Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling* (POAC) dalam penyelenggaraan Event Jatim Open 2026 oleh Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) Provinsi Jawa Timur guna meningkatkan kualitas kompetisi. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan kuesioner. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, yang didukung analisis deskriptif menggunakan Skala Guttman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi manajemen telah berjalan dengan baik pada seluruh fungsi POAC. Aspek *Planning* memperoleh skor 14 dari 18 dengan persentase 77,8% (kategori cukup kuat), *Organizing* memperoleh skor 10 dari 12 dengan persentase 83,3% (kategori Kuat), *Actuating* memperoleh skor 15 dari 18 dengan persentase 83,3% (kategori kuat), sedangkan *Controlling* memperoleh skor 26 dari 27 dengan persentase 96,3% (kategori sangat sempurna), sehingga menjadi aspek dengan capaian tertinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengawasan yang optimal, didukung pengorganisasian, pelaksanaan, dan perencanaan yang baik, berkontribusi terhadap peningkatan kualitas penyelenggaraan kompetisi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan strategi manajemen berbasis POAC telah mendukung peningkatan kualitas penyelenggaraan Event Jatim Open 2026 PASI Jawa Timur, dengan fungsi *Controlling* sebagai aspek yang paling dominan. Temuan penelitian diharapkan menjadi bahan evaluasi dan referensi bagi PASI Jawa Timur maupun penyelenggara event olahraga lainnya dalam mengembangkan penyelenggaraan kompetisi yang lebih profesional, efektif, dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Kualitas Kompetisi; Manajemen Event Olahraga; Penyelenggaraan Event Olahraga; POAC; Strategi Manajemen.

1. LATAR BELAKANG

Menurut pendapat (Meylis, 2019) Olahraga adalah serangkaian gerak raga yang teratur dan terencana untuk memelihara gerak (yang berarti meningkatkan hidup) dan meningkatkan kemampuan gerak (yang berarti meningkatkan kemampuan hidup). (Meylis, 2019) dan saat ini olahraga lari menjadi salah satu aktivitas fisik yang semakin diminati oleh masyarakat karena dianggap mudah, murah, dan dapat dilakukan oleh berbagai kalangan. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa tren lari berkembang sebagai bagian dari gaya hidup sehat, terutama di masyarakat perkotaan yang mulai menyadari pentingnya menjaga kesehatan fisik dan mental melalui aktivitas olahraga sederhana seperti lari. Selain itu, partisipasi masyarakat dalam komunitas lari juga memberikan manfaat sosial, psikologis, dan kesehatan yang signifikan, sehingga semakin banyak masyarakat yang tertarik untuk mengikuti kegiatan lari bersama dalam komunitas atau event olahraga lari. Perkembangan zaman yang semakin maju, maka partisipasi masyarakat dalam olahraga akan menentukan postur dan kemajuan pembangunan olahraga sampai ke suatu daerah. Pembangunan olahraga yang bertumpu pada peran serta masyarakat dahulu telah dicoba dalam kemasan "gerakan memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat". Artinya seluruh warga masyarakat mengenal dan menggemari berbagai jenis olahraga serta membiasakan diri untuk berolahraga. Meningkatkan partisipasi segenap lapisan masyarakat, sehingga menjadi bagian dari kebiasaan. (Yudik Prasetyo, 2013)

Masyarakat olahraga Atletik juga merupakan cabang olahraga yang sering dilakukan oleh masyarakat, disadari atau tidak atletik merupakan olahraga yang paling digemari oleh masyarakat luas. Olahraga atletik sendiri, dalam melakukan pembinaan memiliki organisasi yang khusus. (Renaldi Abdillah, 2021) olahraga sudah menjadi hal yang sifatnya wajib bagi masyarakat semua golongan karena memiliki banyak kegunaan dan juga memberikan pengaruh terhadap individu yang melakukannya (Riyan, 2020) peningkatan prestasi olahraga meliputi aspek-aspek yang luas, salah satunya adalah aspek pengetahuan terkait ilmu pengetahuan yang ilmiah dan juga penerapan teknologi yang optimal sehingga aspek pengetahuan juga menjadi faktor dalam meningkatkan prestasi olahraga di kalangan masyarakat ataupun pelajar yang seharusnya menjadi program dalam pembinaan atlet (Sobarna *et al.*, 2022).

Lari merupakan salah satu bentuk aktivitas fisik dasar manusia yang termasuk dalam cabang olahraga atletik dan dilakukan dengan gerakan berpindah tempat secara cepat menggunakan kedua kaki secara bergantian (Intan, 2022) dan berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa lari bagian dari atletik. Atletik merupakan suatu cabang olahraga yang diperlombakan, yang didalamnya terdapat gerak alami manusia yang terdiri dari berbagai nomor pertandingan yang diantaranya adalah nomor lari jarak pendek atau dikenal dengan

istilah sprint (Syafaruddin, 2021). Atletik disebut sebagai induk dari segala cabang olahraga dikarenakan tiap cabang olahraga tidak lepas dari kegiatan atletik sebagai program pelatihannya, seperti lari. Di benua eropa, terdapat dua jenis lintasan dan lapangan yang digunakan, yaitu lintasan dan lapangan dalam ruangan dan lintasan dan lapangan luar ruangan (Adikasmanto, 2016). Dalam proses pembinaannya, cabang olahraga atletik memiliki organisasi khusus yang mengelola kegiatan dari tingkat pusat hingga daerah, yaitu PASI (Persatuan Atletik Seluruh Indonesia) (Zaenal, 2025).

Indonesia mengalami perkembangan event olahraga yang semakin pesat. Namun, masih terdapat berbagai kendala yang berkaitan dengan fasilitas dan layanan dalam penyelenggaraan event tersebut. Fenomena ini menjadi penting karena tingkat kepuasan atlet tidak hanya memengaruhi performa mereka saat bertanding, tetapi juga dapat memengaruhi keputusan untuk melanjutkan karier di bidang olahraga atau berpartisipasi kembali dalam event yang sama (Yulinda, 2024).

Event Jatim Open 2025 memiliki beberapa evaluasi internal maupun eksternal. Evaluasi internal mengenai medis evaluasi eksternal mengenai. memperhatikan event Jatim Open 2025 memiliki beberapa evaluasi, saya tertarik untuk meneliti bagaimana manajemen penyelenggaraan event olahraga dalam meningkatkan kualitas kompetensi di Jatim Open 2026.

2. KAJIAN PUSTAKA

Manajemen

Manajemen merupakan proses pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh suatu organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Dalam organisasi olahraga, manajemen berperan penting untuk mengatur kegiatan, program, serta penyelenggaraan event olahraga agar berjalan dengan baik. Menurut Terry (2019), manajemen adalah suatu proses yang terdiri dari kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi. Sementara itu, Hasibuan (2020) menjelaskan bahwa manajemen merupakan ilmu dan seni dalam mengatur pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu.

Strategi Manajemen

Strategi manajemen merupakan langkah atau pendekatan yang digunakan organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi dalam manajemen membantu organisasi menentukan cara terbaik dalam menjalankan kegiatan agar tujuan dapat tercapai secara optimal. Menurut David (2018), strategi manajemen adalah seni dan ilmu dalam merumuskan, mengimplementasikan, serta mengevaluasi keputusan yang memungkinkan organisasi

mencapai tujuannya. Dalam penyelenggaraan event olahraga, strategi manajemen sangat penting agar kegiatan dapat berjalan secara sistematis dan terorganisir. Strategi manajemen dalam event olahraga biasanya meliputi beberapa tahap, yaitu perencanaan kegiatan, pengorganisasian panitia, pelaksanaan kegiatan, serta pengawasan terhadap jalannya event.

Penyelenggaraan Event Olahraga

Event olahraga merupakan suatu kegiatan pertandingan olahraga yang diselenggarakan secara terencana dengan melibatkan berbagai pihak seperti atlet, panitia, sponsor, serta penonton. Menurut Getz (2017), event olahraga adalah kegiatan yang dirancang secara khusus yang melibatkan kompetisi olahraga dalam waktu dan tempat tertentu. Event olahraga tidak hanya bertujuan untuk menentukan pemenang dalam suatu pertandingan, tetapi juga untuk meningkatkan prestasi olahraga, mempererat hubungan sosial, serta mempromosikan olahraga kepada masyarakat. Penyelenggaraan event olahraga memerlukan manajemen yang baik agar seluruh rangkaian kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan memberikan pengalaman kompetisi yang berkualitas bagi para atlet.

Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI)

Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) merupakan organisasi olahraga nasional yang bertanggung jawab dalam pembinaan dan pengembangan cabang olahraga atletik di Indonesia. PASI memiliki peran penting dalam menyelenggarakan berbagai kompetisi atletik, baik di tingkat daerah maupun nasional. Salah satu event yang diselenggarakan oleh PASI Jawa Timur adalah Jatim Open, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kompetisi serta menjadi sarana pembinaan atlet atletik. Melalui penyelenggaraan event seperti Jatim Open, PASI diharapkan mampu meningkatkan prestasi atlet serta memperluas kesempatan bagi atlet untuk mengikuti kompetisi yang berkualitas.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan *studi kasus* yang dilaksanakan secara *offline* selama 3–4 bulan di Lapangan Atletik Oentoeng Poendjadi Universitas Negeri Surabaya (UNESA), meliputi area lintasan, area lompat dan lempar, ruang atlet, akses masuk, serta fasilitas pendukung penyelenggaraan Jatim Open 2026. Populasi penelitian meliputi panitia penyelenggara dan pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan event, dengan sampel penelitian berupa informan yang dipilih sesuai kebutuhan penelitian. Instrumen penelitian meliputi pedoman wawancara, alat perekam suara, kamera, buku catatan atau laptop, serta dokumen pendukung seperti proposal, struktur kepanitiaan, laporan kegiatan, dokumen anggaran, *timeline*, notulen rapat, dan literatur terkait. Teknik pengumpulan data

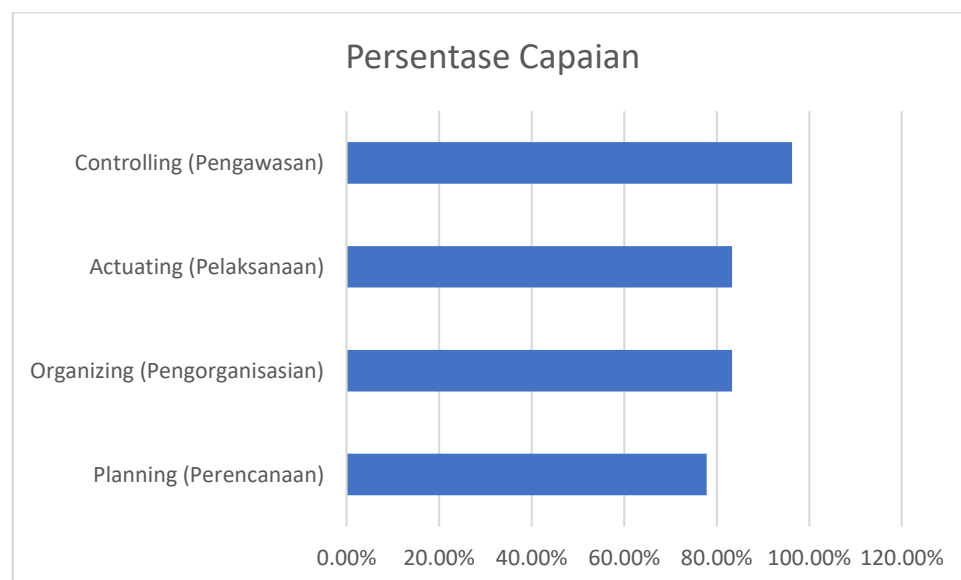
dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan analisis kualitatif dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk mengkaji penerapan fungsi manajemen yang meliputi *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling* dalam penyelenggaraan Jatim Open 2026.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1. Hasil Persentase Kegiatan Metode Guttman.

Pilar POAC	Total Skor Riil	Total Skor Maksimum	Persentase Capaian	Kategori Guttman
Planning (Perencanaan)	14	18	77.8%	Cukup Kuat
Organizing (Pengorganisasian)	10	12	83.3%	Kuat
Actuating (Pelaksanaan)	15	18	83.3%	Kuat
Controlling (Pengawasan)	26	27	96.3%	Sangat Sempurna



Gambar 1. Gambar Diagram Persentase Capaian Kegiatan.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis bagaimana strategi manajemen diterapkan dalam penyelenggaraan Event Jatim Open 2026 yang diselenggarakan oleh Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) Provinsi Jawa Timur sebagai upaya meningkatkan kualitas kompetisi atletik. Penyelenggaraan sebuah event olahraga tidak hanya bertujuan menghasilkan pertandingan yang berjalan sesuai jadwal, tetapi juga harus mampu menciptakan kompetisi yang profesional, sportif, aman, serta memberikan pelayanan yang optimal kepada atlet, pelatih, ofisial, dan seluruh pihak yang terlibat. Oleh karena itu, penerapan fungsi-fungsi

manajemen menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan penyelenggaraan suatu event olahraga.

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif yang didukung dengan analisis deskriptif menggunakan Skala Guttman. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu menggambarkan secara mendalam proses penerapan strategi manajemen yang dilakukan oleh panitia penyelenggara. Data penelitian diperoleh melalui observasi langsung selama penyelenggaraan event, wawancara dengan panitia dan pihak terkait, serta dokumentasi kegiatan. Selanjutnya, data dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan didukung dengan perhitungan persentase menggunakan Skala Guttman untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan masing-masing fungsi manajemen yang terdiri atas *Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling* (POAC). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum penerapan fungsi manajemen pada penyelenggaraan Jatim Open 2026 telah berjalan dengan baik. Hal tersebut terlihat dari capaian setiap indikator yang berada pada kategori Cukup Kuat hingga Sangat Sempurna. Temuan ini menunjukkan bahwa PASI Jawa Timur telah memiliki sistem manajemen penyelenggaraan event yang mampu mendukung pelaksanaan kompetisi atletik secara efektif, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang dapat terus dikembangkan sebagai bagian dari upaya perbaikan berkelanjutan.

Planning (Perencanaan)

Berdasarkan hasil analisis, aspek Planning (Perencanaan) dapat dilihat pada Tabel 1. yang memperoleh skor sebesar 14 dari total skor maksimum 18, dengan persentase capaian 77,8% sehingga termasuk dalam kategori Cukup Kuat. Hasil tersebut menunjukkan bahwa proses perencanaan penyelenggaraan Event Jatim Open 2026 telah dilakukan secara sistematis sebelum pelaksanaan kegiatan dimulai. Tahap perencanaan meliputi penyusunan tujuan penyelenggaraan kompetisi, penyusunan jadwal pertandingan, penentuan lokasi penyelenggaraan, penyediaan sarana dan prasarana, penyusunan Technical Handbook, penetapan kebutuhan sumber daya manusia, serta koordinasi awal dengan berbagai pihak yang terlibat. Perencanaan yang baik memberikan arah yang jelas bagi seluruh panitia sehingga setiap divisi memahami tugas dan tanggung jawabnya masing-masing sebelum kegiatan berlangsung.

Meskipun demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek perencanaan masih memiliki nilai yang lebih rendah dibandingkan fungsi manajemen lainnya. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa masih terdapat beberapa komponen yang dapat ditingkatkan, seperti penyusunan rencana alternatif (*contingency plan*) apabila terjadi kendala teknis, peningkatan koordinasi pada tahap persiapan, serta optimalisasi penyampaian informasi teknis kepada

seluruh peserta dan ofisial. Perencanaan yang lebih matang akan membantu meminimalkan potensi hambatan selama pelaksanaan kompetisi sehingga kualitas penyelenggaraan dapat semakin meningkat.

Organizing (Pengorganisasian)

Hasil penelitian dapat dilihat pada Tabel 1. yang menunjukkan bahwa aspek Organizing (Pengorganisasian) memperoleh skor 10 dari total skor maksimum 12, dengan persentase 83,3% dan termasuk dalam kategori Kuat. Hasil ini menunjukkan bahwa proses pengorganisasian dalam penyelenggaraan Jatim Open telah berjalan dengan baik. Keberhasilan pengorganisasian terlihat dari pembentukan struktur kepanitiaan yang jelas, pembagian tugas sesuai kompetensi masing-masing anggota, serta koordinasi yang berjalan secara efektif antar divisi. Setiap bidang memiliki tanggung jawab yang spesifik, mulai dari administrasi peserta, perlengkapan pertandingan, perwasitan, konsumsi, keamanan, hingga pelayanan atlet.

Koordinasi yang baik antar panitia menjadi salah satu faktor yang mendukung kelancaran pelaksanaan kompetisi. Komunikasi yang efektif memungkinkan setiap permasalahan yang muncul selama penyelenggaraan dapat segera ditindaklanjuti sehingga tidak mengganggu jalannya pertandingan. Selain itu, keterlibatan seluruh unsur organisasi secara aktif menunjukkan bahwa pengorganisasian yang dilakukan oleh PASI Jawa Timur telah mampu mendukung terciptanya penyelenggaraan event yang tertib dan profesional.

Actuating (Pelaksanaan)

Aspek Actuating (Pelaksanaan) dapat dilihat pada Tabel 1. memperoleh skor 15 dari total skor maksimum 18, dengan persentase 83,3% dan termasuk kategori Kuat. Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh rencana yang telah disusun pada tahap perencanaan dapat diimplementasikan dengan baik selama penyelenggaraan kompetisi berlangsung. Pada tahap pelaksanaan, seluruh panitia menjalankan tugas sesuai dengan pembagian kerja yang telah ditetapkan. Competition Director beserta koordinator masing-masing bidang mampu memberikan arahan kepada panitia, melakukan koordinasi dengan perangkat pertandingan, serta memastikan seluruh rangkaian perlombaan berlangsung sesuai jadwal. Selain itu, pelayanan kepada atlet, pelatih, ofisial, dan tamu undangan juga berjalan dengan baik sehingga mendukung terciptanya suasana kompetisi yang kondusif.

Pelaksanaan yang efektif tidak hanya ditentukan oleh kemampuan menjalankan program kerja, tetapi juga oleh kemampuan panitia dalam menyelesaikan berbagai kendala yang muncul selama event berlangsung. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, panitia mampu mengambil keputusan secara cepat ketika terjadi permasalahan teknis sehingga jalannya pertandingan tetap dapat berlangsung dengan lancar.

Controlling (Pengawasan)

Berdasarkan hasil penelitian, aspek Controlling (Pengawasan) dapat dilihat pada Tabel 1. yang memperoleh skor tertinggi yaitu 26 dari total skor maksimum 27, dengan persentase 96,3% sehingga masuk dalam kategori Sangat Sempurna. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pengawasan yang diterapkan oleh PASI Jawa Timur selama penyelenggaraan Jatim Open 2026 telah berjalan secara optimal. Pengawasan dilakukan sejak tahap persiapan hingga berakhirnya pertandingan. Bentuk pengawasan meliputi pemeriksaan administrasi atlet, pengawasan pelaksanaan pertandingan sesuai peraturan yang berlaku, pengawasan keamanan dan keselamatan peserta, pengawasan terhadap penggunaan fasilitas pertandingan, hingga evaluasi pelaksanaan setelah kompetisi selesai.

Tingginya capaian pada aspek pengawasan menunjukkan bahwa PASI Jawa Timur memiliki komitmen yang kuat dalam menjaga kualitas penyelenggaraan kompetisi. Pengawasan yang dilakukan secara berkelanjutan mampu meminimalkan kesalahan teknis, menjaga sportivitas pertandingan, serta memastikan seluruh kegiatan berlangsung sesuai dengan standar penyelenggaraan atletik yang berlaku. Selain itu, hasil evaluasi yang diperoleh juga menjadi dasar dalam melakukan perbaikan penyelenggaraan event pada masa yang akan datang.

Berdasarkan hasil analisis terhadap keempat fungsi manajemen, dapat diketahui bahwa strategi manajemen penyelenggaraan Event Jatim Open 2026 secara keseluruhan telah diterapkan dengan baik. Fungsi Controlling memperoleh capaian tertinggi (96,3%) yang menunjukkan bahwa sistem pengawasan menjadi kekuatan utama dalam penyelenggaraan kompetisi. Selanjutnya, fungsi Organizing dan Actuating masing-masing memperoleh capaian 83,3%, yang menggambarkan bahwa koordinasi organisasi dan pelaksanaan kegiatan telah berjalan secara efektif. Sementara itu, fungsi Planning memperoleh persentase 77,8%, sehingga masih memerlukan penyempurnaan terutama dalam aspek perencanaan strategis dan mitigasi risiko.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan penyelenggaraan sebuah event olahraga tidak hanya dipengaruhi oleh kualitas atlet yang berkompetisi, tetapi juga sangat ditentukan oleh kualitas penerapan fungsi manajemen. Semakin baik proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang dilakukan, maka semakin tinggi pula kualitas kompetisi yang dapat dihasilkan. Oleh karena itu, penerapan strategi manajemen berbasis *Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling* (POAC) perlu dipertahankan dan terus dikembangkan sebagai dasar dalam penyelenggaraan event olahraga yang profesional, efektif, efisien, dan berkelanjutan. Temuan penelitian ini juga memberikan kontribusi praktis

bagi PASI Jawa Timur sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan Jatim Open pada tahun-tahun berikutnya. Selain itu, hasil penelitian dapat menjadi referensi bagi organisasi olahraga lain dalam menerapkan strategi manajemen yang efektif guna meningkatkan kualitas penyelenggaraan kompetisi di tingkat daerah maupun nasional.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan fungsi manajemen *Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling* (POAC) telah memberikan kontribusi positif terhadap penyelenggaraan Event Jatim Open 2026 PASI Jawa Timur dalam meningkatkan kualitas kompetisi.

Planning (Perencanaan) memperoleh capaian 77,8% (Cukup Kuat), menunjukkan bahwa perencanaan telah mendukung kelancaran penyelenggaraan event, meskipun masih perlu ditingkatkan pada aspek perencanaan alternatif dan koordinasi.

Organizing (Pengorganisasian) memperoleh capaian 83,3% (Kuat), yang menunjukkan bahwa pembagian tugas, koordinasi, dan komunikasi antar panitia telah berjalan efektif sehingga mendukung kelancaran kompetisi.

Actuating (Pelaksanaan) memperoleh capaian 83,3% (Kuat). Pelaksanaan kegiatan berlangsung sesuai rencana, didukung kepemimpinan dan koordinasi yang baik sehingga mampu menciptakan kompetisi yang tertib dan profesional.

Controlling (Pengawasan) memperoleh capaian tertinggi yaitu 96,3% (Sangat Sempurna). Pengawasan yang optimal terhadap administrasi, pelaksanaan pertandingan, dan evaluasi mampu menjaga kualitas, sportivitas, dan keberhasilan penyelenggaraan kompetisi.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi manajemen berbasis POAC telah mendukung peningkatan kualitas penyelenggaraan dan kompetisi pada Event Jatim Open 2026 PASI Jawa Timur, dengan aspek Controlling menjadi fungsi yang paling dominan.

DAFTAR REFERENSI

- David, F. R. (2018). *Strategic Management: A Competitive Advantage Approach, Concepts and Cases*.
- Getz, D. (2017). *Event Studies: Theory, Research and Policy for Planned Events*.
- Hasibuan, M. S. P. (2020). *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*.
- Humas PASI Jatim (2025/2026): Dokumen internal atau laporan tahunan mengenai "Evaluasi Teknis Jatim Open 2025" sebagai dasar perbandingan untuk riset tahun 2026 Anda.
- Jurnal Manajemen Olahraga Indonesia (2024): Cari artikel terkait "Evaluasi Penyelenggaraan Event Atletik Pasca-Pandemi" untuk memperkuat urgensi profesionalisme event daerah
- Meylis, A. (2019). Definisi Olahraga dan Aktivitas Fisik.
- Prasetyo, Y. (2013). Kesadaran Masyarakat dalam Berolahraga.
- Riyan. (2020). Pengaruh olahraga terhadap individu.
- Sobarna et al. (2022). Aspek pengetahuan dan teknologi dalam meningkatkan prestasi olahraga.
- Sugiyono (2024/2025): Gunakan edisi terbaru buku *Metode Penelitian Kualitatif* untuk mendukung metodologi penelitian yang Anda gunakan (observasi, wawancara, dokumentasi).
- Syafaruddin. (2021). Definisi atletik dan nomor pertandingan lari jarak pendek.
- Terry, G. R. (2019). *Prinsip-Prinsip Manajemen*.
- World Athletics (2024/2025): *Technical Rules and Competition Rules* terbaru untuk mendukung variabel Pelaksanaan (X3) terkait standar teknologi *Photo Finish* dan operasional lapangan.
- Yulinda. (2024). *Analisis Kepuasan Atlet terhadap Penyelenggaraan Event Olahraga Daerah*. Jurnal Manajemen Olahraga..
- Yulinda. (2024). Tingkat Kepuasan Atlet dalam Penyelenggaraan Event Olahraga.
- Zaenal. (2025). Pengelolaan organisasi PASI dari tingkat pusat hingga daerah.
- Zaenal. (2025). *Tata Kelola Organisasi Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) dalam Pembinaan Prestasi*. Surabaya: Unesa Press.